

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA CHINA - IDR

SEPTEMBER 2019

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Hong Kong yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari Cina.

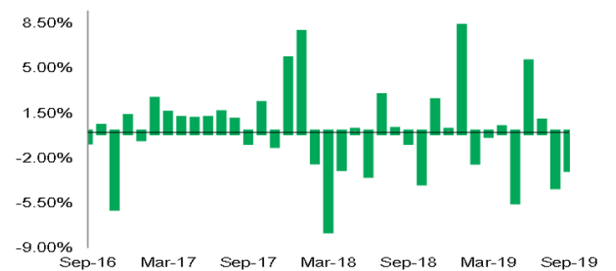
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 3 Mar 10
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 330.634 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 1,719.89
Kode Bloomberg	: MLLDECI IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

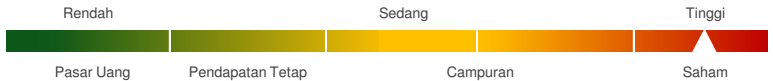


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

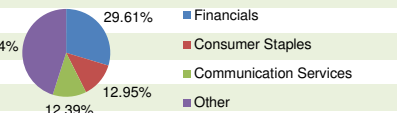
Portofolio

Saham Indonesia	: 84.06%
Saham China	: 15.03%
Pasar Uang	: 0.90%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Pan Indonesia	
2 Bank Rakyat Indonesia	
3 Telekomunikasi Indonesia	45.04%
4 Transcoal Pacific	
5 Astra International	12.39%

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/09/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾
MDEIC (in IDR)	-2.85%	-6.14%	-6.00%	-0.76%	-2.18%	0.66%	1.56%
PM ²⁾	-1.79%	-3.57%	-5.64%	-0.28%	0.84%	5.12%	4.13%

Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MDEIC (in IDR)	-7.69%	16.32%	10.90%	-12.09%	21.22%	2.11%	13.58%
PM ²⁾	-3.58%	22.14%	12.59%	-10.44%	20.26%	3.16%	15.14%

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% Hang Seng Mainland 25 Index dalam Rupiah.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia bergerak fluktuatif di tengah gejolak pasar global dan domestik. Kekhawatiran terhadap resesi ekonomi meningkat setelah data ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa menunjukkan pelemahan, terutama di sisi manufaktur. Sementara itu sesuai dengan ekspektasi bank sentral global melanjutkan tren penurunan suku bunga. The Fed menurunkan suku bunga acuan menjadi 1.75 - 2.0%, dan bank sentral Eropa juga menurunkan suku bunga dari -0.4% menjadi -0.5%, serta memulai kembali program pembelian obligasi senilai EUR20 miliar per bulan untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan tren penurunan suku bunga global, Bank Indonesia juga memangkas suku bunga dari 5.50% menjadi 5.25% sesuai dengan ekspektasi pasar. IHSG ditutup melemah 2.52% di tengah volatilitas pasar global dan minimnya katalis di pasar domestik. Sementara itu pasar saham China dalam IDR ditutup menguat 2.33% didukung oleh meredanya tensi dagang AS - China. Nilai tukar Rupiah relatif stabil di tengah volatilitas pasar global, ditutup +0.02% MoM di September ke level IDR14,195. Alokasi portofolio pada sektor IT dan consumer staples menghasilkan atribusi positif, sementara alokasi pada sektor real estate dan industrials memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,5 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, termasuk tautan untuk mengikuti kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, atau kunjungi www.manulife.co.id.